

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**

TAHUN 2020

KANTOR UPBU ROKOT



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari berbagai pihak bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Mentawai, Januari 2021



**KEPALA KANTOR UPBU
ROKOT**

RUDI PITOYO,SE

Penata TK.I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2020.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 – 2024 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara Rokot;
3. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Bandar Udara Rokot.

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020, persentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya konektivitas transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 82,69%.

Pada indikator jumlah penumpang yang diangkut, sepanjang tahun 2020 Bandara Rokot telah melayani penumpang sebanyak 183 penumpang dibandingkan tahun lalu sebanyak 246 penumpang. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Tahun 2020, hal ini terjadi karena dampak Pandemi Virus Corona 19. Penurunan jumlah penumpang yang sangat signifikan ini terjadi karena adanya pembatasan lalu lintas orang untuk keluar dari daerah masing – masing guna mengurangi penyebaran virus tersebut.

Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.

Sasaran 3 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 94,21%.

Indikator ini dibentuk oleh 6 (enam) indikator kinerja dimana terdapat 4 (empat) indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan dan 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

a. Indikator “tingkat penyerapan bandar udara”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Rokot mencapai 95,44% sementara target yang harus dicapai pada indikator ini adalah 97% , hal ini terjadi karena Kantor UPBU Rokot tidak dapat menyerap 100% pagu untuk Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Baru Mentawai (SBSN) dikarenakan kontrak pekerjaan tersebut baru dapat dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2020. Terlambat nya pendandatangan kontrak pekerjaan tersebut dikarenakan terhambatnya proses pemenuhan data dukung untuk kegiatan tersebut yang di akibat kan oleh kondisi pandemic virus COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020.

b. Indikator “Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Kelas III Rokot belum dapat memaksimal kan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Sampai dengan akhir Desember 2020, **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. SDM yang ada di kantor UPBU Rokot secara kuantitas masih sangat kurang kebutuhan sesuai analisis beban kerja pegawai, dan juga secara kualitas masih harus dikembangkan dalam kapasitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, sehingga tercapai kondisi kinerja organisasi yang baik.
2. Kondisi jaringan internet yang sangat tidak mendukung di Kepulauan Mentawai dapat mengakibatkan terkendala nya kegiatan administrasi dan operasional di Kantor UPBU Rokot.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Program pengembangan SDM secara kualitas dengan penyusunan Daftar Usulan Pendidikan dan Pelatihan ASN serta penataan SDM pada unit-unit kerja di Kantor UPBU Rokot yang disesuaikan dengan minat dan bakat ASN sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR / GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Latar Belakang	I-1
1. Profil Organisasi	I-2
2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	I-3
3. Sumber Daya Manusia	I-6
B. Aspek Strategis	I-7
1. Sumber Daya	I-7
2. Pembangunan Berkelanjutan	I-8
C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	I-8
1. Masalah Tanah	I-8
2. Sumber Daya Manusia	I-8
3. Pengembangan Prasarana Bandar Udara	I-9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Perencanaan Strategis	II-1
1. Visi Misi Pembangunan 2020-2024	II-1
2. Visi Misi dan Tujuan Organisasi	II-2
3. Arah Kebijakan dan Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot	II-3
B. Rencana Kerja Tahunan	II-4
C. Perjanjian Kinerja	II-7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
1. Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja 2020	III-1
2. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 dengan Tahun	III-8

	Sebelumnya	
	3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	III-16
	4. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-19
B.	Realisasi Anggaran	III-22
1.	Realisasi Daya Serap	III-22
2.	Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap	III-23
BAB IV	PENUTUP	IV-1
A.	Kesimpulan	IV-1
B.	Permasalahan	IV-3
C.	Saran	IV-3
LAMPIRAN – LAMPIRAN		LAMP-1
LAMPIRAN I	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kantor UPBU Kelas III Rokot	LAMP-1
LAMPIRAN II	Indikator Kinerja Kegiatan Kantor UPBU Kelas III Rokot 2020	LAMP-3
LAMPIRAN III	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Rokot 2020	LAMP-4
LAMPIRAN IV	Perjanjian Kinerja (PK) Kantor UPBU Kelas III Rokot 2020	LAMP-5
LAMPIRAN V	Matriks Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot 2020	LAMP-6

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Komposisi pegawai menurut status kepegawaian	I-6
Tabel	1.2	Komposisi pegawai menurut kualifikasi pendidikan formal	I-6
Tabel	1.3	Komposisi pegawai menurut penempatan unit kerja	I-7
Tabel	1.4	Komposisi pegawai menurut jenis kelamin	I-7
Tabel	2.1	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III RokotTahun 2020	II-5
Tabel	2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Revisi Kantor UPBU Kelas III RokotTahun 2020	II-6
Tabel	2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020	II-7
Tabel	2.4	Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020	II-9
Tabel	3.1	Matriks Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020	III-2
Tabel	3.2	Matriks Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun Sebelumnya	III-9
Tabel	3.3	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2020 per Bulan	III-20
Tabel	3.4	Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam Rangka Penghitungan Efisiensi	III-21
Tabel	3.5	Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020	III-22
Tabel	3.6	Realisasi Daya Serap Anggaran Tahun 2020	III-23
Tabel	3.7	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	III-23

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar	1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Rokot	I-5
Grafik	3.1	Jumlah Penumpang, Kargo yang Diangkut dan Pergerakan Pesawat Udara	III-10
Grafik	3.2	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang Diadakan / Direkondisi	III-10
Grafik	3.3	Jumlah Fasilitas Sisi Udara yang Dibangun / Direhabilitasi / Dipelihara	III-11
Grafik	3.4	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	III-11
Grafik	3.5	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi	III-12
Grafik	3.6	Dokumen SAKIP yang Disusun	III-12
Grafik	3.7	Dokumen SPIP yang Disusun	III-13
Grafik	3.8	Tingkat Penyerapan Anggaran	III-13
Grafik	3.9	Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi	III-14
Grafik	3.10	Jumlah Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Dicapai	III-15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Laporan ini sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2020.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot pada dasarnya adalah gambaran

secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tunggul Wulung, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2020 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

1. Profil Organisasi

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Pelaksana Teknis atau Satuan Kerja Mandiri di lingkungan Kementerian

Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
- c. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
- d. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control /AMC*) serta penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*);
- e. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara;
- g. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;
- j. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumah tanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan

k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tunggal Wulung sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, terdiri atas :

a. Urusan Tata Usaha.

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi / lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

b. Subseksi Teknik, Operasi , Keamanan dan Pelayanan Darurat.

Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control I*AMC), penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), *Aerodrome Manual*, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program I*ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan I*AEP), dan *contingency plan*, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

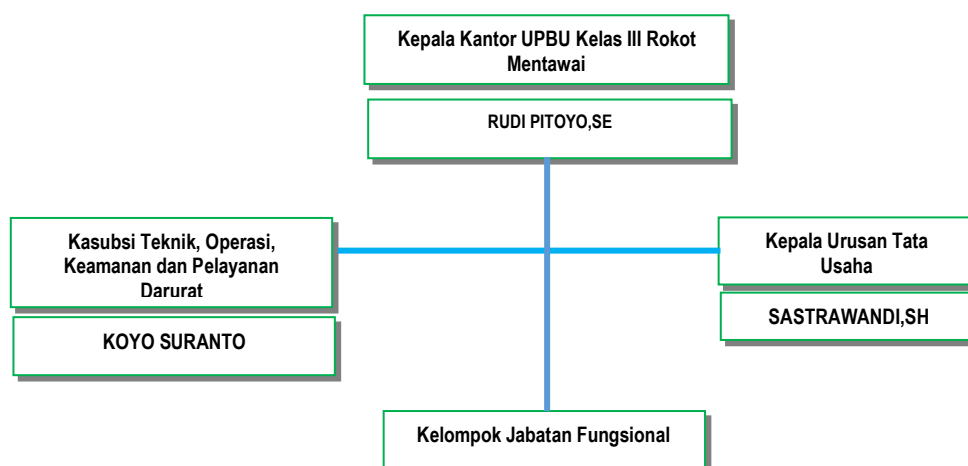
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional tersebut dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.
- 3) Ketua kelompok jabatan fungsional merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu pimpinan unit kerja dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersangkutan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tugas jabatan fungsional.
- 4) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja jabatan fungsional.
- 5) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 6) Pembinaan administrasi kepegawaian tenaga fungsional dilakukan oleh atasan langsung masing-masing.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Rokot.



3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot memiliki pegawai dengan komposisi berdasarkan tabel dan gambar berikut:

Tabel 1.1

Komposisi pegawai menurut status kepegawaian.

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	16
2.	PPNPN	23
Total Pegawai		39

**menurut data kepegawaian per Desember 2020*

Tabel 1.2

Komposisi pegawai menurut kualifikasi pendidikan formal.

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah	
		PNS	PPNPN
1.	Pasca Sarjana (S2)	-	-
2.	DIV/Sarjana (S1)	4	-
3.	Diploma III	3	-
4.	Diploma II	1	-
5.	Diploma I	0	-
6.	SMA	8	-
7.	SMP dan SD	-	-
Total		16	0

**menurut data kepegawaian per Desember 2020*

Tabel 1.3

Komposisi pegawai menurut penempatan unit kerja

No	Penempatan Unit Kerja	Jumlah	
		PNS	PPNPN
1.	Pejabat Struktural	3	-
2.	Unit Urusan Tata Usaha	5	6
3.	Unit Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat	8	17
Total		56	23

*menurut data kepegawaian per Desember 2020

Tabel 1.4

Komposisi pegawai menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	31
2.	Perempuan	8
Total		39

*menurut data kepegawaian per Desember 2020

B. Aspek Strategis**1. Sumber Daya**

- a. Bandar Udara Rokot merupakan bandar udara yang mendukung Kegiatan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Mentawai..
- b. Bandar Udara Rokot merupakan satu – satunya Bandar Udara yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, untuk itu Bandar Udara Rokot sangat berfokus kepada pelayanan untuk para pengguna moda transportasi udara.

2. Pembangunan Berkelanjutan

Bandar Udara Rokot merupakan salah satu bandar udara yang berada di kawasan Indonesia Barat, tepatnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Keberadaan Bandar Udara Rokot sangat membantu masyarakat Kepulauan Mentawai, karena keberadaan pulau Mentawai yang cukup jauh dari Ibu kota Provinsi di Padang. Tingginya potensi yang dimiliki oleh Mentawai, khususnya di sektor pariwisata, menjadikan Bandara Rokot yang terletak di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, berperan sebagai bandara pariwisata. Dari kondisi tersebut dibutuhkan peningkatan fasilitas sesuai dengan standar penerbangan. Masih perlu perhatian khusus dalam pengembangan Bandar Udara Rokot, apa lagi lokasi bandara juga berada di daerah tertinggal dan rawan bencana. Bandara Rokot tidak hanya berfungsi sebagai bandara penumpang dan pariwisata, tetapi juga untuk evakuasi. Oleh karena itu sangat penting dilakukan pembangunan bandara baru karena bandara yang ada saat ini sudah tidak dapat dikembangkan lagi dan berada di bibir pantai.

C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

1. Masalah Tanah

Peran angkutan/ transportasi udara sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

Pembebasan lahan untuk Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru telah selesai dilaksanakan pada Bulan Maret 2020 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor : BA 237 Tahun 2020 Tentang Hibah Tanah Pembangunan Bandar Udara Rokot Sipora dan Gedung dan Bangunan Terminal Milik Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai Kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/ lintas sektor dan multidisiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

3. Pengembangan Prasarana Bandar Udara

Bandara Rokot telah membangun berbagai fasilitas dan prasarana guna memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan, juga mendukung perkembangan potensi daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Namun fasilitas dan prasarana bandar udara yang ada masih belum memenuhi kebutuhan tersebut. Diantaranya adalah adanya permintaan terbang malam bagi sekolah penerbang yang membutuhkan penambahan fasilitas bandara, memperpanjang dan memperkuat landasan pacu agar dapat didarati oleh pesawat yang lebih besar. Disamping itu perlu pemenuhan terhadap fasilitas keamanan penerbangan agar dapat menjaga keamanan penerbangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan peningkatan fasilitas dan prasarana bandar udara maka diharapkan mampu lebih mendorong perkembangan potensi daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan sekitarnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi Misi Pembangunan 2020 - 2024

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, serta unggul dalam persaingan yang semakin ketat terhadap lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 - 2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai

5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

a. Visi dan Misi

Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot adalah “terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot sebagai berikut yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

b. Tujuan Organisasi

Pada dasarnya setiap organisasi memiliki tujuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, maka tujuan yang hendak dicapai organisasi adalah:

- 1) Meningkatnya keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Arah Kebijakan dan Strategi Kantor UPBU Kelas III Tunggul Wulung

Arah kebijakan Kantor UPBU Kelas III Rokot sebagai berikut :

- a. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
- c. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
- d. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
- e. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Pemerintah Daerah;
- f. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
- g. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
- h. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikut sertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
- i. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
- j. Pemenuhan kebutuhan SDM melalui rekrutmen SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun kontrak dan berlisensi;
- k. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas III Rokot melalui training di dalam dan luar negeri;
- l. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

- a. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana

bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;

- b. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;
- c. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
- d. Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui rekrutmen SDM bandar udara (baik melalui rekrutmen PNS atau honorer) dan diklat-diklat penerbangan.

B. Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun ke depan. Dokumen rencana kinerja antara lain berisikan informasi mengenai : sasaran, indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja utama dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot dilaksanakan melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dan masing-masing sasaran dapat dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara ;
- 2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot tahun 2020 sama dengan target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2020, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.1

Matriks Rencana Kinerja Tahunan
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	240	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	92	Pesawat
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot - Sipora	3.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket
		4.	Jumlah prasarana sisi darat yang di bangun / direhabilitasi / dipelihara	4	Paket
		5.	Jumlah peralatan dan utilitas Bandar udara yang diadakan / direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot - Sipora	6.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	5	Dokumen
		8.	Tingkat penyerapan Bandar Udara	97	Persentase
		9.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	96.156.137.117,-	Rupiah
		10.	Pencapaian target Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP)	80	Persentase
		11.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala

Setelah adanya revidi Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Rokot terdapat pengurangan target kinerja karena adanya perubahan dalam pagu anggaran dan wabah COVID-19 sehingga disempurnakan sebagai berikut :

Tabel 2.2

Matriks Rencana Kinerja Tahunan Revisi
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	240	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	92	Pesawat
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot -	3.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket
		4.	Jumlah prasarana sisi darat yang di bangun / direhabilitasi / dipelihara	4	Paket
		5.	Jumlah peralatan dan utilitas Bandar udara yang diadakan / direkondisi	1	Paket
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot -	6.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		8.	Tingkat penyerapan Bandar Udara	97	Persentase
		9.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	96.156.137.117,-	Rupiah
		10.	Pencapaian target Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP)	27.595.000,-	Rupiah
		11.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja dan dokumen kontrak antara pimpinan unit-unit kerja dengan Pimpinan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Adapun perjanjian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot pada awal tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2.3

Matriks Perjanjian Kinerja
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	240	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	92	Pesawat
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot - Sipora	3.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket
		4.	Jumlah prasarana sisi darat yang di bangun / direhabilitasi / dipelihara	4	Paket
		5.	Jumlah peralatan dan utilitas Bandar udara yang diadakan / direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot - Sipora	6.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	5	Dokumen
		8.	Tingkat penyerapan Bandar Udara	97	Persentase
		9.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	96.156.137.117,-	Rupiah
		10.	Pencapaian target Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP)	80	Persentase
		11.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala

Seluruh indikator di atas dilakukan dengan alokasi anggaran tahun 2020 sesuai dengan DIPA Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun Anggaran 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan		Anggaran	
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp.	8.701.784.000
2.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Rp.	135.760.099.000
Total		Rp.	144.461.883.000

Setelah adanya reuiu Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot terdapat pengurangan target kinerja karena adanya perubahan dalam pagu anggaran dan disempurnakan sebagai berikut : (sesuai Tabel 2.4)

Tabel 2.4

Matriks Perjanjian Kinerja Revisi
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	240	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	92	Pesawat
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot -	3.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket
		4.	Jumlah prasarana sisi darat yang di bangun / direhabilitasi / dipelihara	4	Paket
		5.	Jumlah peralatan dan utilitas Bandar udara yang diadakan / direkondisi	1	Paket
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot -	6.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		8.	Tingkat penyerapan Bandar Udara	97	Persentase
		9.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	96.156.137.117,-	Rupiah
		10.	Pencapaian target Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP)	27.595.000,-	Rupiah
		11.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala

Seluruh indikator di atas dilakukan dengan alokasi anggaran tahun 2020 sesuai dengan Revisi DIPA Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun Anggaran 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan		Anggaran	
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp.	8.594.778.000
2.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Rp.	60.043.086.000
Total		Rp.	68.637.864.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya. Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

Semakin tinggi / besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Semakin tinggi / besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

1. Perbandingan target dengan realisasi kinerja 2020

Perbandingan antara target kinerja di dalam Rencana Kerja Tahunan dan realisasi kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot tahun 2020, sebagaimana dijelaskan pada formulir pengukuran kinerja dibawah ini:

Tabel 3.1

Matriks Pengukuran Kinerja
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Pencapaian Kinerja					Persentase
						T1	T2	T3	T4	Total	
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	240	orang	66	10	31	76	183	76,25
		2	Jumlah pergerakan pesawat	92	pesawat	24	04	26	28	82	89,13
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot	1	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	paket	2	3	0	0	5	100
		2	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	4	paket	3	0	0	1	4	100
		3	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/ direkondisi	1	paket	1	0	0	0	1	100
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	dokumen	3	0	0	1	4	100
		2	Jumlah dokumen SPIP	1	dokumen	0	0	0	0	1	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	97	persentase	1,45	3,13	8,69	95,44	95,44	98,39
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	95.156.137.117	rupiah	77.533.322 989	75.708.478 442	75.548.383 642	142.572.138 846	142.572.138 846	149,83
		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	35.708.000	rupiah	2.630.936	3.353.889	3.905.111	6.084.046	6.084.046	17,04
		6	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	skala	80	-	82	80	80	100

Realisasi Anggaran Tahun 2020

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Setelah Revisi)		Realisasi Anggaran	
1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Rp.	60.043.086.000	Rp.	57.119.395.603
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp.	8.285.306.000	Rp.	8.090.859.391
3.	Total	Rp.	68.328.392.000	Rp.	65.210.254.994

1) Sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara.

Sasaran ini dilaksanakan melalui pemenuhan pelayanan bandar udara terhadap pengguna jasa bandar udara. Rumus yang digunakan untuk mencapai sasaran ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Pemenuhan Pelayanan Bandar Udara}}{\text{Jumlah Target}}$$

Jumlah pemenuhan sasaran ini dihitung berdasarkan jumlah pengguna jasa yang telah menggunakan jasa pelayanan bandar udara di Bandara Rokot, antara lain jumlah penumpang yang terangkut sebanyak 183 penumpang dan jumlah pergerakan pesawat yang terlayani pada jasa penerbangan sebanyak 82 pergerakan pesawat.

2) Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot.

Sasaran ini dilaksanakan melalui peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana bandar udara. Rumus yang digunakan untuk mencapai sasaran ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Peningkatan Kapasitas SarPras Bandar Udara}}{\text{Jumlah Target}}$$

Jumlah peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana bandar udara dihitung berdasarkan terlaksananya pekerjaan-pekerjaan yang meliputi pemeliharaan, rehabilitasi, dan pembangunan selama periode satu tahun anggaran Tahun 2020 sesuai target, yang terdiri atas:

a) Fasilitas sisi udara, terdiri dari:

- Pemeliharaan runway
- Pemeliharaan runway *strip*
- Pemeliharaan apron
- Pemeliharaan taxiway
- Pemeliharaan saluran
- Pemeliharaan pagar sisi udara
- Pemeliharaan jalan inspeksi

- b) Fasilitas sisi darat, terdiri dari:
 - Pemeliharaan gedung operasional
 - Pemeliharaan taman dan halaman
 - Pemeliharaan Lapangan Parkir
- c) Peralatan dan utilitas bandar udara, terdiri dari:
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

3) Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot.

Sasaran ini dilaksanakan melalui terwujudnya *good governance* dan *clean goverment* di Bandara Rokot. Rumus yang digunakan untuk mencapai sasaran ini adalah:

- a) Jumlah dokumen SAKIP yang disusun

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang telah disusun}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari Rencana Aksi, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Laporan Kinerja Pemerintah. Dokumen ini sebagai salah satu metode pengukuran kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang disajikan secara transparan dan akuntabel. Pada tahun 2020 ini telah disusun sebanyak 4 (empat) dokumen yang pencapaiannya 100%.

- b) Jumlah dokumen SPIP

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang telah disusun}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dokumen Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari SK Satgas Pelaksana SPIP, dokumen *control environment evaluation* (CEE), Daftar resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja, peta resiko / rangking resiko, rencana tindak pengendalian kegiatan, dan laporan

penyelenggaraan SPIP. Pada tahun 2020 ini telah disusun Dokumen Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang pencapaiannya 100 %..

c) Tingkat penyerapan anggaran bandar udara

$$\frac{\text{Jumlah Anggaran yang terserap}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2020, Bandar Udara Rokot telah berhasil menyerap anggaran kegiatan dalam program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara sebanyak 95,44 % sebesar Rp. 65.210.254.994,- dari total pagu anggaran setelah revisi sebesar Rp. 68.328.392.000,-.

d) Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

$$\frac{\text{Jumlah Aset yang berhasil diinventarisasi}}{\text{Jumlah Target}}$$

Sejumlah aset yang berada di Bandara Rokot telah dilakukan inventarisasi dan penilaian kembali. Jumlah keseluruhan aset yang berhasil diinventarisasi selama tahun 2020 sebesar Rp. 142.572.138.846,- terdiri atas tanah dan lahan, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan aset tak berwujud, serta peralatan dan mesin.

e) Pencapaian target PNBP

$$\frac{\text{Jumlah Pencapaian PNBP}}{\text{Jumlah Target}}$$

Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bandara Rokot per 31 Desember 2020 telah membukukan penerimaan sebesar Rp. 6.084.046,- atau 17,04% dari target penerimaan (100%) sebesar Rp. 35.708.000,-.

- f) Nilai indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara
Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik.

Indeks kepuasan masyarakat / pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :

Mutu Layanan

4 (Sangat Baik)	:	88,31 - 100,00
3 (Baik)	:	76,61 - 88,30
2 (Kurang Baik)	:	65,00 – 76,60
1 (Tidak Baik)	:	25,00 – 64,99

Di tahun 2020 Kantor UPBU Kelas III Rokot berhasil melaksanakan survei kepuasan masyarakat / pengguna jasa yang pencapaiannya 100%..

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Perbandingan antara realisasi kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

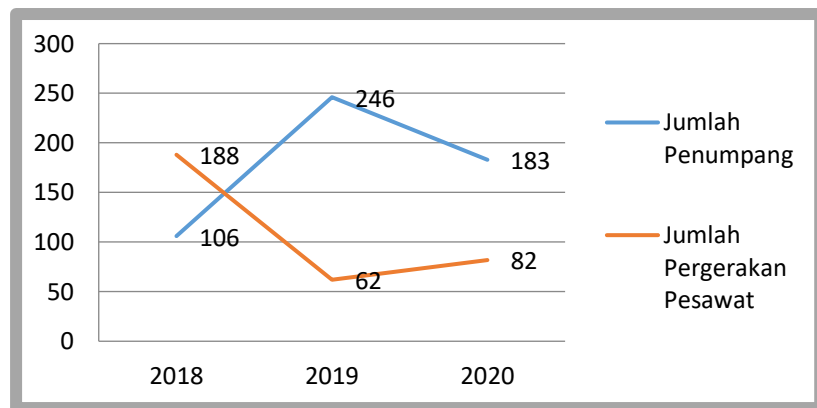
Tabel 3.2
Matriks Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja		Satuan	2020			2019			2018		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	orang	240	183	76,25	864	246	28,47	320	106	55
	2	Jumlah pergerakan pesawat	pesawat	92	82	89,13	48	62	129	192	188	98
2.	1	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	paket	5	5	100	1	1	100	1	1	100
	2	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	paket	4	4	100	1	1	100	1	1	100
	3	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi	paket	1	1	100	-	-	-	-	-	-
3.	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	dokumen	4	4	100	4	4	100	4	4	100
	2	Jumlah dokumen SPIP	dokumen	1	1	100	-	-	-	-	-	-
	3	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	persentase	97	95,44	98,39	97	97	100	92,60	96,79	104,5
	4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	rupiah	95.156.137.117	142.572.138.846	149,83	62.648.029.852	96.156.137.157	153,49	61.854.464.378	61.854.464.378	100
	5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	persentase	100	17,04	17,04	75	147	196	100	75	75
	6	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	80	80	100-	-	-	-	-	-	-

- 1) Sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara
 - a) Jumlah penumpang yang diangkut dan jumlah pergerakan pesawat

Grafik 3.1

Jumlah penumpang yang diangkut
dan pergerakan pesawat udara

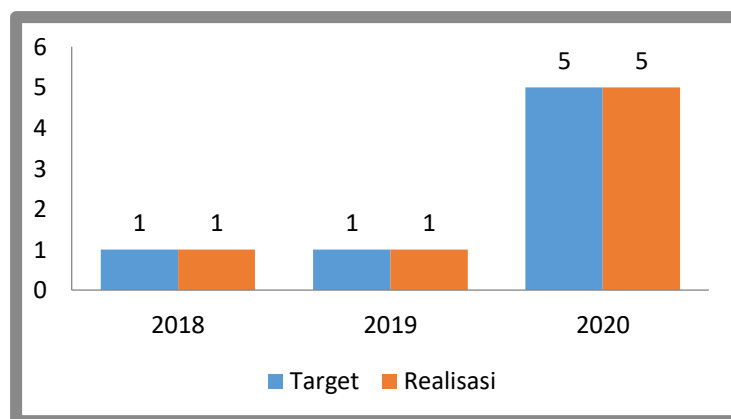


Pada indikator ini, dapat dilihat bahwa jumlah penumpang dan jumlah pergerakan pesawat pada Tahun 2020 mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelum nya. Salah satu faktor penyebab menurun nya jumlah penumpang dan jumlah pergerakan pesawat pada Tahun 2020 diakibatkan Wabah COVID-19 yang terjadi disepanjang Tahun 2020.

- 2) Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan bandar udara Rokot.
 - a) Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara.

Grafik 3.3

Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara

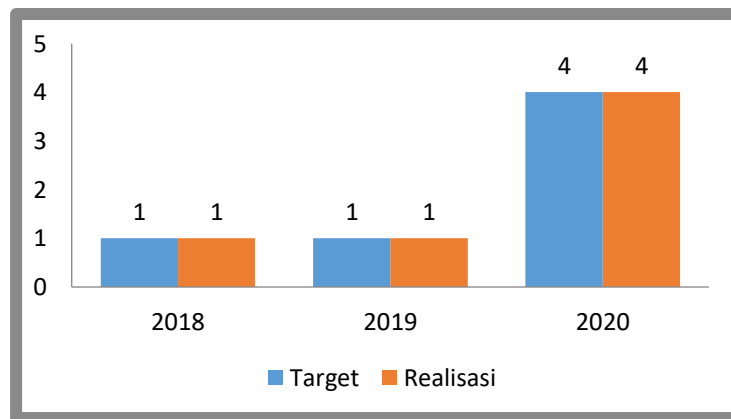


Pada indikator ini, terdapat kegiatan pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan fasilitas sisi udara sebanyak 5 (lima) paket kegiatan dilaksanakan pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebanyak 1 (satu) paket, maka terjadi peningkatan.

b) Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara

Grafik 3.4

Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara

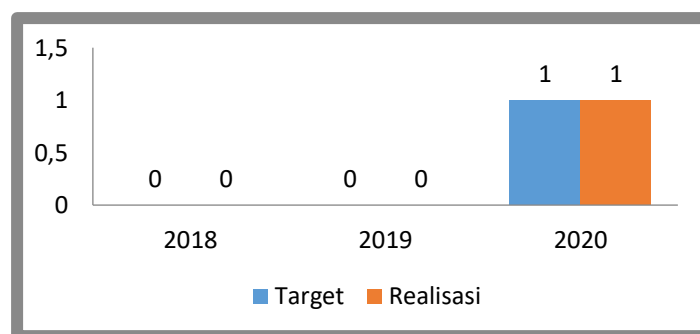


Pada indikator ini, terdapat peningkatan kegiatan pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan fasilitas sisi darat. Sebanyak 4 (empat) paket kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, maka terdapat peningkatan fasilitas sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara.

c) Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi

Grafik 3.5

Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi



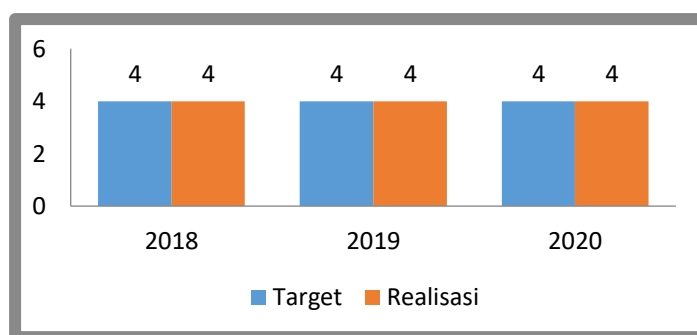
Pada indikator ini, di Tahun 2018 dan Tahun 2019 tidak terdapat indikator jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi. Sebanyak 1 (satu) paket kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2020.

3) Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot.

a) Jumlah dokumen SAKIP

Grafik 3.6

Dokumen SAKIP yang disusun



Pembuatan dokumen SAKIP dapat terlaksana sebanyak 4 (empat) dokumen yang pencapaiannya 100%, yaitu:

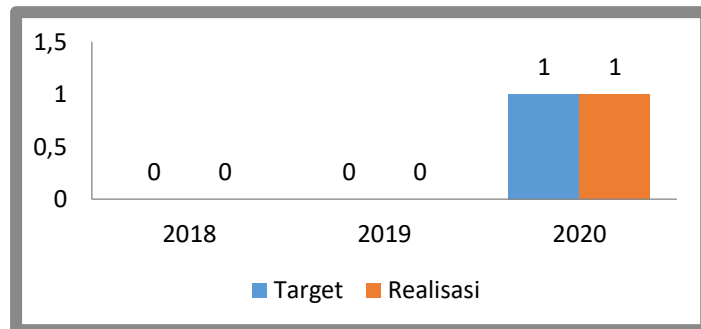
- Dokumen Perjanjian Kinerja 2020 beserta perubahannya;
- Dokumen Pengukuran Kinerja 2020 beserta perubahannya;
- Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 beserta perubahannya;
- Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020.

Sedangkan dokumen Rencana Strategis 2020 – 2024 sedang dalam proses penyusunan, dimana pencapaiannya sebesar 50%.

b) Jumlah dokumen SPIP

Grafik 3.7

Dokumen SPIP yang disusun

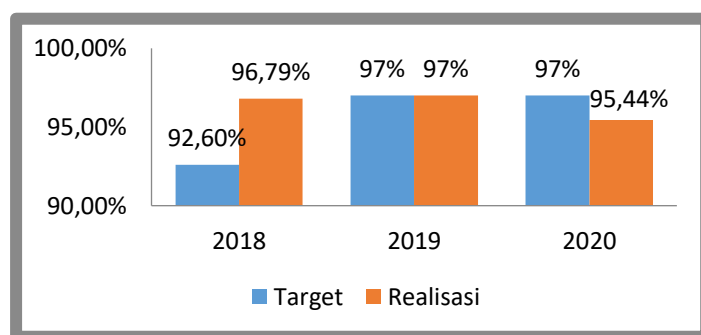


Di Tahun 2018 dan Tahun 2019 tidak terdapat indikator pembuatan Dokumen SPIP. Pembuatan dokumen SPIP Tahun 2020 dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan target yang ditetapkan sebanyak 1 (satu) dokumen, yang mencakup SK Satgas Pelaksana SPIP, dokumen *control environment evaluation* (CEE), daftar resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja, peta resiko / rangking resiko, rencana tindak pengendalian kegiatan, dan laporan penyelenggaraan SPIP.

c) Tingkat penyerapan anggaran bandar udara

Grafik 3.8

Tingkat penyerapan anggaran

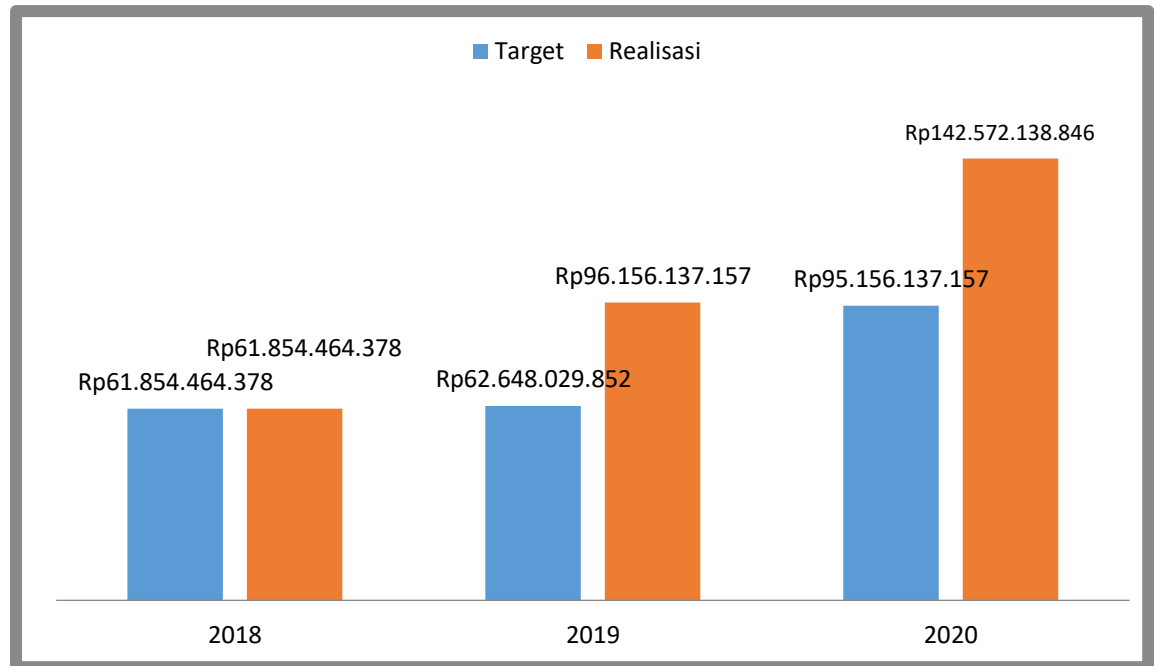


Tingkat penyerapan anggaran terlaksana dengan sangat baik. Kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan penggunaan dana anggaran secara tertib dan teratur. Serapan anggaran mencapai 95,54% dari Anggaran Setelah Revisi. Realisasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 65.210.254.994,-.

d) Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Grafik 3.9

Nilai aset yang berhasil diinventarisasi

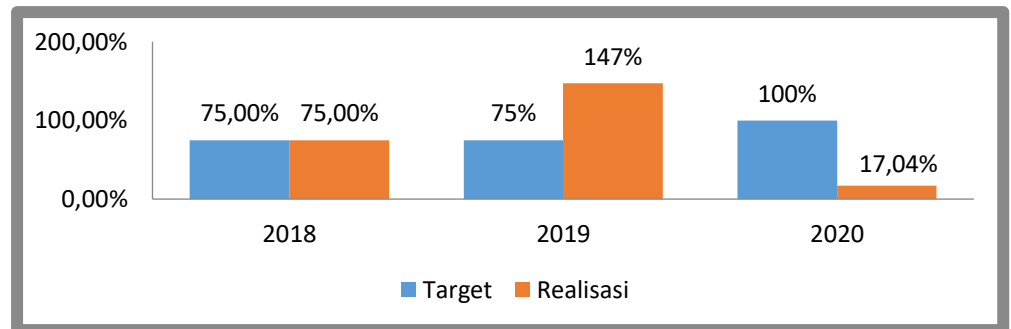


Aset Bandara Rokot berhasil diinventarisasi Tahun 2020 sebesar Rp. 142.572.138.846,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 95.156.137.157,- .

e) Pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP)

Grafik 3.10

Jumlah persentase penerimaan negara bukan pajak yang dicapai

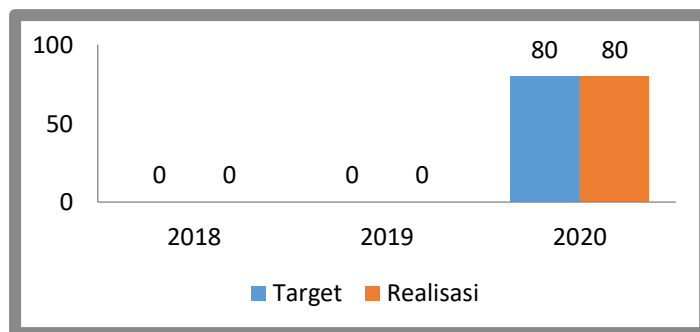


Target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pada tahun 2020 mencapai 17,04 % sebesar Rp 6.084.046,-.

f) Nilai indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara

Grafik 3.11

Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Di Tahun 2018 dan Tahun 2019 tidak terdapat indikator indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara. Di Tahun 2020 Bandar Udara Rokot telah melaksanakan survey indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

a. Sasaran meningkatnya konektivitas transportasi udara

- 1) Pada indikator jumlah penumpang yang diangkut, sepanjang tahun 2020 Bandara Rokot telah melayani penumpang sebanyak 183 penumpang dibandingkan tahun lalu sebanyak 246 penumpang. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Tahun 2020, hal ini terjadi karena dampak Pandemi Virus Corona 19. Penurunan jumlah penumpang yang sangat signifikan ini terjadi karena adanya pembatasan lalu lintas orang untuk keluar dari daerah masing – masing guna mengurangi penyebaran virus tersebut.
- 2) Pada indikator jumlah pergerakan pesawat, jumlah pergerakan pesawat di Bandar Udara Rokot sebanyak 82 pergerakan, terjadi peningkatan dibandingkan dengan pergerakan pesawat tahun 2019 sebanyak 62 pergerakan. Hal ini terjadi dikarenakan pada Tahun 2019 sering kali terjadi perubahan jadwal penerbangan dan pembatalan jadwal penerbangan .

b. Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot

- 1) Pada indikator jumlah fasilitas sisi udara yang diadakan/direkondisi, telah dilaksanakan pengadaan, pembangunan, dan pemeliharaan fasilitas sisi udara sebanyak 5 (lima) paket. dan telah dilaksanakan dengan baik sehingga telah mencapai target yang ditentukan yaitu 5 (lima) paket. Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara di Bandara Rokot yaitu :
 - Pemeliharaan Runway
 - Pemeliharaan Runway Strip
 - Pemeliharaan Taxiway
 - Pemeliharaan Apron
 - Pemeliharaan Saluran (Drainase)
- 2) Pada indikator jumlah fasilitas sisi darat yang diadakan/direkondisi, telah dilaksanakan pengadaan, pembangunan, dan pemeliharaan fasilitas sisi darat sebanyak 4 (empat) paket dan telah dilaksanakan dengan baik sehingga telah mencapai target yang ditentukan yaitu 4

(empat) paket. Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi darat di Bandara Rokot yaitu :

- Pemeliharaan Gedung Operasional
- Pemeliharaan Taman dan Halaman
- Pemeliharaan Pagar Sisi Darat
- Pemeliharaan Lapangan Parkir

3) Pada indikator jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi, telah dilaksanakan pengadaan, pembangunan, dan pemeliharaan peralatan dan utilitas bandar udara sebanyak 1 (satu) paket dan telah dilaksanakan dengan baik sehingga telah mencapai target yang ditentukan yaitu 1 (satu) paket. Kegiatan pemeliharaan peralatan dan utilitas di Bandar Udara Rokot.

Faktor pendukung terealisasinya kegiatan ini disebabkan oleh dukungan perencanaan, kesiapan, dan pengelolaan yang baik dalam kegiatan meningkatkan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana bandar udara.

c. Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot

1) Pada indikator jumlah dokumen SAKIP, telah terkumpul 4 (empat) dokumen yang terdiri dari Perjanjian Kinerja Tahun 2020 beserta perubahannya, Pengukuran Kinerja Tahun 2020 beserta perubahannya, Rencana Kinerja Tahun 2020 beserta perubahannya, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020. Dokumen Rencana Strategis 2020 – 2024 sedang dalam proses penyusunan, dengan pencapaian 50%. Dalam penyusunan dokumen ini, membutuhkan dukungan dan kerjasama dari beberapa unit terkait data dukung.

2) Pada indikator jumlah dokumen SPIP, telah terkumpul 1 (satu) dokumen yang mencakup SK Satgas Pelaksana SPIP, dokumen *control environment evaluation* (CEE), Daftar resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja, peta

resiko / rangking resiko, rencana tindak pengendalian kegiatan, dan laporan penyelenggaraan SPIP.

- 3) Pada indikator tingkat penyerapan anggaran, Bandar Udara Rokot telah menyerap anggaran sebesar 95,44% dari nilai anggaran sebesar Rp. 65.210.254.994,- (enam puluh lima miliar dua ratus sepuluh juta dua ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah)..
- 4) Pada indikator nilai aset bandar udara yang berhasil dinventarisasi, terjadi peningkatan di Tahun 2020 sebesar Rp. 142.572.138.846,- (seratus empat puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah) dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp.96.156.137.157 (sembilan puluh enam miliar seratus lima puluh enam juta seratus tiga puluh tujuh ribu seratus lima puluh tujuh rupiah),-. Hal ini disebabkan oleh terdapat peningkatan belanja modal sehingga menambah nilai aset dan didukung kerjasama yang baik antar instansi pemerintah maupun stake holder terkait sehingga pelaksanaan penilaian aset dapat terinventaris dengan baik.
- 5) Pada indikator pencapaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Tahun 2020, sebesar 17,04% dari target 100% penerimaan negara bukan pajak. Di Tahun 2020 , Bandar Udara Rokot tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan dampak pandemic virus COVID-19, sehingga terjadi penurunan jumlah pergerakan pesawat yang sangat signifikan, ini terjadi karena adanya pembatasan lalu lintas orang untuk keluar dari daerah masing – masing guna mengurangi penyebaran virus tersebut
- 6) Pada indikator nilai indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara, Kantor UPBU Kelas III Rokot telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat / pengguna jasa dengan baik. Hasil survey terhadap indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 80 (skala).

4. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.68.328.392.000,- (enam puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.675.785.000,-
- Belanja Barang : Rp. 6.609.079.314,-
- Belanja Modal : Rp. 60.043.086.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 65.210.254.994,- (enam puluh miliar dua ratus sepuluh juta dua ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah) atau sebesar 95,44% dengan rincian per belanja sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp. 1.675.780.077,-
- Belanja Barang : Rp. 6.415.079.314,-
- Belanja Modal : Rp. 57.119.395.603,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun anggaran 2020 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2020 per Bulan

NO	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (TK)
1	Januari	687.500.000	505.911.461	73,58%
2	Februari	986.000000	912.083.026	92,50%
3	Maret	787.760.000	676.268.724	85,84%
4	April	824.854.000	703.746.777	85,31%
5	Mei	1.350.000.000	1.295.051.070	95,92%
6	Juni	515.000.000	401.168.038	77,89%
7	Juli	937.000.000	927.240.134	98,95%
8	Agustus	427.000.000	337.519.403	79,04%
9	September	218.000.000	205.128.355	94,09%
10	Oktober	411.720.000	361.249.973	87,74%
11	November	712.500.000	681.644.890	95,66%
12	Desember	58.500.000.000	58.203.243.312	99,49%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$\frac{73,58\% + 92,50\% + 85,84\% + 85,31\% + 95,92\% + 77,89\% + 98,95\% + 79,04\% + 94,05\% + 89,74\% + 95,66\% + 99,49\%}{12}$$

$$K = \frac{1066,01\%}{12}$$

$$K = 88,83 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2020 sebesar 88,83 %.

Tabel 3.4 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Keuangan (%)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	240	183	76,25	-	-	-
		2	Jumlah pergerakan pesawat	Pesawat	92	82	89,13	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran				82,69 %						
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot	1	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/ direhabilitasi /dipelihara	Paket	5	5	100	1.652.740.000	1.651.426.000	99,92
		2	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun/ direhabilitasi /dipelihara	Paket	4	5	100	410.893.000	408.388.000	99,39
		3	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	1	1	100	466.154.000	423.450.000	90,84
Rata-rata Capaian Sasaran				100 %						
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100	-	-	-
		2	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	-	-	-
		3	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	97	95,44	98,39	68.328.392.000	65.210.254.994	95,44
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	95.156 136.7	142.572. 138.846	149,83	-	-	-
		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	17,04	17,04	27.595.000	11.468.000	41,56
		6	Nilai indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	80	80	100	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran				94,21 %						

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Daya Serap

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot sebesar **Rp. 144.461.883.000,-** (seratus empat puluh empat miliar empat ratus enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020

PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN 2020
Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bandar Udara	Rp. 135.760.099.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp. 8.701.784.000
Total Anggaran 2020	Rp. 144.461.883.000

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020, telah dilakukan beberapa kali Revisi Anggaran dan pagu Akhir Kantor UPBU Rokot adalah sebagai berikut:

PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN 2020
Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bandar Udara	Rp. 60.043.086.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp. 8.285.306.000
Total Anggaran 2020	Rp. 68.328.392.000

Besaran serapan anggaran Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Realisasi Daya Serap Anggaran Tahun 2020

Kegiatan	Pagu Anggaran	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	135.760.099.000	60.043.086.000	57.119.395.603	2.923.690.397
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	8.701.784.000	8.285.306.000	8.090.859.391	194.446.609
TOTAL	144.461.883.000	68.328.392.000	65.210.255.994	3.118.137.006

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap

Dalam melaksanakan kegiatan, seluruh anggaran terserap mencapai 95,44%. Namun terdapat beberapa anggaran yang merupakan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun 2020 sebesar Rp. 3.118.137.006,-. Adapun rincian belanja yang tidak terserap atau sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

No.	Uraian	Sisa Anggaran
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara		
1.	Belanja modal	Rp. 2.923.690.397
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara		
1.	Belanja pegawai	Rp. 4.923
2.	Belanja barang	Rp. 194.441.686

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot terpenuhi.

Dari Laporan Kinerja Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya konektivitas transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 82,69%.

Pada indikator jumlah penumpang yang diangkut, sepanjang tahun 2020 Bandara Rokot telah melayani penumpang sebanyak 183 penumpang dibandingkan tahun lalu sebanyak 246 penumpang. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Tahun 2020, hal ini terjadi karena dampak Pandemi Virus Corona 19. Penurunan jumlah penumpang yang sangat signifikan ini terjadi karena adanya pembatasan lalu lintas orang untuk keluar dari daerah masing – masing guna mengurangi penyebaran virus tersebut.

Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.

Sasaran 3 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar

Udara Rokot, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 94,21%.

Indikator ini dibentuk oleh 6 (enam) indikator kinerja dimana terdapat 4 (empat) indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan dan 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

a. Indikator “tingkat penyerapan bandar udara”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Rokot mencapai 95,44% sementara target yang harus dicapai pada indikator ini adalah 97% , hal ini terjadi karena Kantor UPBU Rokot tidak dapat menyerap 100% pagu untuk Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Baru Mentawai (SBSN) dikarenakan kontrak pekerjaan tersebut baru dapat dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2020. Terlambat nya pendandatangan kontrak pekerjaan tersebut dikarenakan terhambatnya proses pemenuhan data dukung untuk kegiatan tersebut yang di akibat kan oleh kondisi pandemic virus COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020.

b. Indikator “Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Kelas III Rokot belum dapat memaksimal kan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

B. Permasalahan

1. SDM yang ada di kantor UPBU Rokot secara kuantitas masih sangat kurang kebutuhan sesuai analisis beban kerja pegawai, dan juga secara kualitas masih harus dikembangkan dalam kapasitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, sehingga tercapai kondisi kinerja organisasi yang baik.
2. Kondisi jaringan internet yang sangat tidak mendukung di Kepulauan Mentawai dapat mengakibatkan terkendala nya kegiatan administrasi dan operasional di Kantor UPBU Rokot.

C. Saran

1. Program pengembangan SDM secara kualitas dengan penyusunan Daftar Usulan Pendidikan dan Pelatihan ASN serta penataan SDM pada unit-unit kerja di Kantor UPBU Rokot yang disesuaikan dengan minat dan bakat ASN sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

LAMPIRAN I

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

A. VISI

Adapun visi Kantor UPBU Rokot adalah :

***“Terwujudnya Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan Sesuai Dengan
Standar Keselamatan, Keamanan Dan Pelayanan Penerbangan”***

B. MISI

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan dan penjabaran dari visi Kantor UPBU Kelas III Rokot, maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

C. TUJUAN

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, maka tujuan yang hendak dicapai organisasi adalah :

1. Meningkatnya keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

D. SASARAN

Adapun sasaran Kantor UPBU Rokot sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot;
3. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Bandar Udara Rokot..

LAMPIRAN II

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1)	Jumlah Penumpang yang diangkut
		2)	Jumlah pergerakan pesawat
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot	1)	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara
		2)	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara
		3)	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1)	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Sakip (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja Dan Pelaporan Kinerja)
		2)	Jumlah dokumen SPIP
		3)	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara
		4)	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi
		5)	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
		6)	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

LAMPIRAN III

RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	240	orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	92	Pesawat
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot	1.	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket
		2.	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	94	Paket
		3.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		2.	Jumlah dokumen SPIP	1	dokumen
		3.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	97	persentase
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	142.57.138.846	rupiah
		5.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	persentase
		6.	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala

LAMPIRAN IV

PERJANJIAN KINERJA (PK) KANTOR UPBU KELAS III ROKOT 2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	240	orang
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	92	Pesawat
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot	1.	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket
		2.	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	94	Paket
		3.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		2.	Jumlah dokumen SPIP	1	dokumen
		3.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	97	persentase
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	142.57.138.846	rupiah
		5.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	persentase
		6.	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala

LAMPIRAN V

MATRIKS PENGUKURAN KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ROKOT 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Pencapaian Kinerja					Persentase
						T1	T2	T3	T4	Total	
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	240	Orang	66	10	31	76	183	76,25
		3	Jumlah pergerakan pesawat	92	pesawat	24	04	26	28	82	89,13
2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Rokot	1	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	5	Paket	2	3	0	0	5	100
		2	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	4	Paket	3	0	0	1	4	100
		3	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/ direkondisi	1	paket	1	0	0	0	1	100
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	dokumen	3	0	0	1	4	100
		2	Jumlah dokumen SPIP	1	dokumen	-	-	-	1	1	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	97	persentase	1,45	3,13	8,69	95,44	95,44	98,39
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	142.57.138.846	Rupiah	77.533.322.989	75.708.478.442	75.548.383.642	142.572.138.846	142.572.138.846	149,83
		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	persentase	7,36	9,39	10,93	17,04	17,04	17,04
		6	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala	80	-	82	80	80	100

